BAGIAN I
TRAGEDI G30S 1965 DAN IDEOLOGI KIRI

Tetangga Sebelah Kiri Rumah Kita 3
oleh: *Yoga Pratama Samsugiharja*
Melawan "Ingatan" 9
oleh: *Lukman Hakim Husnan*
Luka!? 13
oleh: *Wildan Sena Utama*
Politisasi Ingatan dan Perjuangan Melawan Lupa 17
oleh: *Mohammad Takdir Ilahi*
Menghargai Cita-cita Komunis 23
oleh: *Lukman Helmi*
Mengapa Saya Benci Kata PKI? 29
oleh: *Albert Satria Purnama*
Dipenjara dalam Sebuah Dunia Fiksi 33
oleh: *Eri Dwi Cahyono*
Tanah Darahku Indonesia 37
oleh: *Raidah Intizar*

BAGIAN II
MENYUARAKAN SUARA KORBAN

Sebuah Senandung Pendustaan 45
oleh: *Aunurrahman Wibisono*
Mendadak Genjer-genjer 51
oleh: *Khairul Anam*

Dari Dongeng Masa Kecil Sampai Ode untuk Selembar KTP 57
oleh: *Dea Anugrah*
Tragedi 1965 Sebagai Tombak Kaum Muda 61
oleh: *Novita Selvia M. Perangin-angin*
Jangan Panggil Aku Anak PKI 65
oleh: *Resa Syafitri*
Kaum Eksil dan Pemuda Indonesia Pasca Reformasi 69
oleh: *Dimas Dhifka Saputro*
Melampaui Dikotomi "Korban dan Pelaku" 73
oleh: *Pratama Yudha Pradeksa*
Anak Tentara Itu Tersentak, Lalu Terdiam 77
oleh: *M. Lubabun Ni'am Asshibbamal S.*
Bukan Anak Haram Negara 81
oleh: *Mifta Sugesty*
Akankah Pengakuan itu Terucap? 85
oleh: *Sari Anantya Rosa*
Pemulihan Hak-hak Korban Peristiwa 1965-1966: Kejujuran dan Rekonsiliasi Sosial 89
oleh: *Zufrial Aristama*
Membasuh Dengan Membuka Luka Ingatan 1965 95
oleh: *Patiung Liling*
Kita (Kaum Muda) Juga Korban Tragedi 1965 99
oleh: *Bernadus Teddy Prasetyo*
Kobarkan (Sekali Lagi) Api Kartin 105
oleh: *Rizky Sekar Afrisia*
Wanita dalam Potret Buram Tragedi 1965 109
oleh: *Yuridista Putri Pratiwi*
Luka Dibalik "Emansipasi Wanita Indonesia" 113
oleh: *Elsya Saktia Ningtias*
Mitos Demokrasi, Redam Rekonsiliasi 117
oleh: *Anisa Ayuningtyas*

BAGIAN III
MEDIA REKONSILIASI

Karya Sastra ebagai Sarana Rekonsiliasi Bangsa 125
oleh: *Ni Made Frischa Aswarini*
Sastra, Obat Penyembuh Luka Tragedi 1965 129
oleh: *Fatimah Azzahrah*
Sejarah Via "Edutainment" 133
oleh: *I Putu Sanrio Sutandi*
Kekuasaan Pers Militer Pasca G30S:
Framing, Delegitimasi dan Pembentukan Opini Publik 137
oleh: *Muhammad Iqbal*
Rekonsiliasi Tragedi 1965 Melalui Media 143
oleh: *Aprillia Ramadhina*
Mengimajinasikan Kembali Indonesia 149
oleh: *Wisnu Prasetya Utomo*
Optimis Merajut Benang Rekonsiliasi 153
oleh: *Khoirin*
Demokratisasi Sejarah 159
oleh: *Andri Prasetia*
Revivalisasi Kultur Anamnesis 163
oleh: *Dizar Al Farizi*
Lawan Propaganda dengan Propaganda 169
oleh: *Fitria Ardiansyah*

BAGIAN IV
BERDAMAI DENGAN MASA LALU

Tragedi 1965 dan Metanoia Indonesia 177
oleh: *Agustinus Patrick Sephira Taum*
Maaf dan Buku Untuk Si Teraniaya 183
oleh: *Aufannuha Ihsani*
Angan-angan Rekonsiliasi 1965 di Generasi Reformasi 187
oleh: *Goklas Michael Hernandes Tampubolon*
Mengikis Beban Masa Lalu 191
oleh: *A.P. Edi Atmaja*

Langkah Kecil Rekonsiliasi 195
oleh: *Eka S. Saputra*
Letak Kaum Muda dalam Tragedi '65 199
oleh: *Fandy Ahmad*
Berdamai Dalam Imajinasi 203
oleh: *Ifan Julian Alif*
Rekonsiliasi Hanya Sebatas Wacana 207
oleh: *Achmad Fikri Abqori*
Rekonsiliasi, Sebuah Afirmasi 211
oleh: *Aris Susanto*
Bukan untuk Mereka tapi untuk Kita Manusia yang Merdeka 219
oleh: *Hanna Mareetta Anggreani*
Mencari Asa dalam Luka 223
oleh: *Pradita Tria Wirawan*
Islam dan Penegakan HAM Tanpa Diskriminasi 227
oleh: *Eko Kurniawan*
Mengais Seuntai Mutiara Persatuan di Tengah Lautan Kepentingan 235
oleh: *Ach. Taufiqil Aziz*
G30S/PKI 1965 Guru Paling Berharga 239
oleh: *A. Yusuf Malik C.H.*
Menyembuhkan Luka Sejarah dengan Aliran Air Surga 243
oleh: *Tatiana Lisdasari*